

**ANALISIS DAYA SERAP DUNIA KERJA TERHADAP ALUMNI  
SMK NEGERI 1 TUKAK SADAI  
TAHUN 2014 - 2020**

Oleh

**Sutiono<sup>1</sup>, Dede Tarmana<sup>2</sup>**

SMK Negeri 1 Tukak Sadai <sup>1</sup>, widyaiswara Madya Pusdiklat BMKG <sup>2</sup>  
sutionotjasim46@gmail.com <sup>1</sup>

---

**Article History**

Received : 19-03-2021  
Accepted : 21-03-2021  
Published : 22-03-2021

---

**Keywords**

*work field absorption,  
entrepreneurial, work  
profession.*

---

**Abstract**

*This study aims to determine the description of the data regarding the alumni of SMK Negeri 1 Tukak Sadai based on the profession of work and to determine the absorption capacity of the world of work. To achieve the predetermined research objectives, the researchers processed the data using proportional methods and descriptive statistical methods. The data used in this study is secondary data about the alumni of SMK Negeri 1 Tukak Sadai period 2014-2020. The data source was obtained directly from the database of SMK Negeri 1 Tukak Sadai, where the school routinely collects data on its graduates. The results showed that the average percentage of the alumni professions who worked was 48%, which is the highest percentage compared to the average of other professions and the lowest average value of professions is the entrepreneurial profession with an average value of 2%. The profession that can reduce unemployment and increase the absorption of the world of work is the entrepreneurial profession. The absorption of the world of work for the alumni of SMK Negeri 1 Tukak Sadai is still below 50%, so that the absorption of the world of work has not been maximal.*

---

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran data mengenai Alumni SMK Negeri 1 Tukak Sadai berdasarkan profesi pekerjaan dan untuk mengetahui daya serap dunia kerja. Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan, maka peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan metode proporsional dan metode statistik deskriptif. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder tentang alumni SMK Negeri 1 Tukak Sadai Periode 2014-2020. Sumber data diperoleh secara langsung dari database SMK Negeri 1 Tukak Sadai, dimana secara rutin pihak sekolah melakukan pendataan terhadap para lulusannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase rata-rata profesi alumni yang bekerja yaitu 48%, merupakan persentase paling tinggi dibandingkan dengan rata-rata profesi lainnya dan nilai rata-rata profesi yang paling rendah yaitu profesi kewirausahaan dengan nilai rata-rata sebesar 2%. Profesi yang dapat mengurangi*

---

*pengangguran dan meningkatkan daya serap dunia kerja yaitu profesi kewirausahaan. Daya serap dunia kerja terhadap alumni SMK Negeri 1 Tukak Sadai masih dibawah 50%, sehingga daya serap dunia kerja belum maksimal*

---

## **A. Pendahuluan**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan tingkat menengah kejuruan yang mengutamakan pengembangan kompetensi peserta didik untuk melaksanakan jenis pendidikan tertentu. Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik dengan prioritas utama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Pendidikan Kejuruan merupakan sebuah program dibidang pendidikan yang menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang terampil dan professional (Djohar, 2007). Menurut John F. Thompson (Sutirman, 2013), pendidikan kejuruan atau vokasi merupakan “pendidikan yang menyediakan pengalaman, stimuli yang dapat dilihat, kesadaran, informasi, atau keterampilan psikomotor, dan meningkatkan proses pengembangan kejuruan dari eksplorasi, menetapkan, dan dan memelihara orang itu sendiri di

pekerjaan”. Pendapat tersebut lebih merinci jenis usaha yang dilakukan untuk mempersiapkan lulusan agar lebih mampu bekerja pada bidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki karakter, menguasai teknologi, mampu berkomunikasi dengan baik dan berkompeten sesuai bidangnya sehingga dapat meningkatkan daya serap dunia kerja.

Dunia kerja merupakan tempat populasi individu dalam melakukan berbagai aktivitas pekerjaan, baik di dalam komunitas, perusahaan maupun organisasi. Menurut Yuliani Jiwong (2013), dunia kerja merupakan “lingkungan atau lapangan kegiatan seseorang yang mengerjakan dan menghasilkan sesuatu alat pemenuhab kebutuhan yang ada, seperti barang atau jasa; dan memperoleh bayaran atau upah”. Pendapat tersebut mengatakan bahwa dunia kerja adalah juga suatu lingkungan atau lapangan kerja yang sengaja dibentuk dengan tujuan untuk mencapai suatu pemenuhan kebutuhan. Dunia kerja dapat diartikan sebagai

persentase keberhasilan lulusan SMK untuk memasuki dunia kerja, dalam hal ini memasuki dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang telah didapatkan di bangku SMK (Masarrotul Hana, 2015). Pengertian dunia kerja memiliki persamaan arti yaitu dunia usaha/dunia industri, atau yang sering disingkat DU/DI. Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dunia kerja, atau bisa juga disebut dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) adalah suatu tempat atau lapangan kerja yang digunakan sebagai alat atau sarana penyaluran tenaga kerja dan mengimplementasikan ilmu serta kompetensi yang dimiliki dengan melakukan suatu pekerjaan untuk menghasilkan alat pemenuhan kebutuhan yang ada dan mendapatkan bayaran atau upah. Ketersediaan lapangan kerja sangat mempengaruhi dalam penyerapan lulusan SMK.

Daya serap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Daya serap lulusan yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu bertindak secara mendalam dalam mendapat lulusan (Baqi, F. A, 2015). Keterserapan lulusan SMK di dunia usaha/kerja masih sangat terbatas dan masih menyumbang pengangguran tertinggi berdasarkan latar belakang

pendidikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mendominasi jumlah pengangguran di Indonesia yang mencapai 6,88 juta orang pada Februari 2020. Menurut Suhariyanto lulusan yang berlatar belakang pendidikan SMK menyumbang Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut pendidikan mencapai 8,49%."Dilihat dari tingkat pendidikan, TPT Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih yang paling tinggi di antara tingkat pendidikan yang lain, yaitu sebesar 8,49%," (okezone.com, 2020). Daya serap dunia kerja yang rendah sangat berdampak pada alumni SMK Negeri 1 Tukak Sadai.

SMK Negeri 1 Tukak Sadai merupakan sekolah kejuruan yang mempunyai misi untuk menciptakan lulusan yang dapat bersaing langsung di dunia kerja. Terdapat dua jurusan kejuruan yaitu Agribisnis Perikanan Air Tawar (APAT) dan Nautika Kapal Penangka Ikan (NKPI). Dan telah mengeluarkan Alumni dari tahun lulusan 2014 sampai dengan tahun 2020 dengan jumlah sebesar 493 orang yang terdiri dari 245 laki-laki dan 248 perempuan (Profil SMK Negeri 1 Tukak Sadai, 2021). Dari jumlah alumni SMK Negeri 1 Tukak Sadai itu, masih terdapat masalah dalam penyerapan dunia

kerja. Masih banyaknya alumni yang belum mampu terserap dalam dunia kerja dilatarbelakangi berbagai masalah. Kendala yang pertama yaitu belum optimalnya upaya sekolah untuk mencetak lulusan siap kerja, terbukti dengan sekolah belum mampu menghadirkan DU/DI secara langsung ke sekolah guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa (calon lulusan) mengenai lingkup dunia kerja. Dengan mengadakan program tersebut, diharapkan mampu menjadikan siswa (calon lulusan) lebih siap kerja karena sudah memiliki gambaran kondisi budaya kerja di lapangan (dunia kerja). Permasalahan kedua yaitu menyangkut pendataan data alumni, data yang dimiliki sekolah hanya sebatas memuat nama-nama alumni, jumlah lulusan, jumlah lulusan yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi atau belum bekerja. Akan tetapi pada data tersebut, masih terdapat kolom yang kosong, yang menunjukkan pendataan yang dilakukan sekolah mengalami kendala sehingga tidak semua lulusan dapat terdata. Dan masih terdapat data alumni yang tidak memiliki keterangan jenis pekerjaannya. Dengan hal itu, menunjukkan kekurangan pihak sekolah dalam pengolahan data keterserapan lulusan. Padahal data mengenai daya serap

dunia kerja terhadap alumni ini diharapkan mampu menjadi acuan atau landasan sekolah untuk memperbaiki kualitas mutu sekolah ataupun proses pembelajaran.

Penelitian terhadap daya serap lulusan SMK di dunia usaha/kerja sudah banyak dilakukan. Ada beberapa Penelitian mengenai daya serap dunia kerja terhadap alumni SMK yaitu pertama, hasil penelitian (Masarrotul Hana, 2015) yang berjudul Keterserapan Lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen Di Kabupaten Bantul Dalam Dunia Kerja. Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui keterserapan lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Bantul dalam dunia kerja. Kedua, menurut hasil penelitian (Irsyandi, Yoto, & Partono, 2017) yang berjudul Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Bidang Keahlian Teknologi Dan Rekayasa Melalui Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Negeri 1 Singosari Kabupaten Malang. Hasil penelitian yaitu daya serap rata rata lulusan SMK Negeri 1 Singosari berdasarkan dari bidang pekerjaannya masih dikatakan belum maksimal, hal ini bisa dilihat dari lulusan berjumlah 856, sedangkan alumni yang terserap di

industri/perusahaan sebidang adalah 41,1%. Ketiga, berdasarkan penelitian (Santoso, A. B., Ninghardjanti, P., & Rapih, S, 2018) dengan judul Analisis Relevansi Lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Dengan Dunia Kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana relevansi lulusan kompetensi keahlian administrasi perkantoran dengan dunia kerja dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi relevansi lulusan kompetensi keahlian administrasi perkantoran dengan dunia kerja. Hasil penelitian yaitu daya serap alumni terhadap dunia kerja kategori tinggi, dengan persentase sebesar 90,9%. Alumni yang memiliki pekerjaan yang dinilai relevan dengan kompetensinya tergolong sangat rendah yakni sebanyak 32,6%. Dan masa tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan dinilai relatif singkat, rata-rata alumni memperoleh pekerjaan pertamanya dalam jangka waktu 3,77 bulan. Penelitian keterserapan dunia kerja/usaha terhadap alumni SMK Negeri 1 Tukak Sadai belum pernah dilakukan di wilayah SMK Negeri 1 Tukak Sadai, sehingga mempunyai potensi yang baik dalam pengembangan dan penelusuri keteserapan alumni di dunia kerja. Namun masih menghadapi beberapa kendala yaitu pendataan yang

belum maksimal sehingga masih perlu pengembangan lagi terhadap data alumni.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu analisa untuk mengetahui bagaimana capaian daya serap dunia kerja terhadap alumni SMK Negeri 1 Tukak Sadai. Dan hasil penelitian ini harapannya dapat memberi masukan dan dorongan sehingga proses pembangunan dan pengembangan serta evaluasi dari segala aspek yang ada di SMK Negeri 1 Tukak Sadai dapat terwujud dengan cepat. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui gambaran data mengenai Alumni SMK Negeri 1 Tukak Sadai berdasarkan profesi pekerjaan dan untuk mengetahui daya serap dunia kerja.

## **B. Metode Penelitian**

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder tentang alumni SMKN 1 Tukak Sadai Periode 2014-2020. Sumber data diperoleh secara langsung dari database SMK Negeri 1 Tukak Sadai, dimana secara rutin pihak sekolah melakukan pendataan terhadap para lulusannya. Dalam kenyataannya, pendataan yang dilakukan sekolah mengalami kendala sehingga tidak semua lulusan dapat terdata.

Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan, maka peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa metode. Metode penelitian yang digunakan antara lain:

1. Metode proporsional.

Metode proporsional dipergunakan untuk menghitung persentase profesi alumni dalam berbagai kategori.

2. Metode Statistik deskriptif

Definisi Metode Statistik deskriptif adalah berupa angka yang berfungsi untuk meringkas dan mendeskripsikan data. Kata “data” berarti mengarah pada informasi yang telah dikumpulkan dari percobaan, survei, catatan sejarah, dan lain-lain. (“Data” adalah jamak. Satu bagian informasi disebut “datum”). Sedangkan definisi menurut ahli statistika deskriptif adalah statistika yang menggunakan data pada suatu kelompok yang berguna untuk menjelaskan atau menarik kesimpulan tentang kelompok itu saja (Bambang Suryoatmono dalam Rina Hayati, 2020). Sedangkan menurut Pangestu Subagyo (dalam Nasution.L.M, 2017) statistika deskriptif yaitu bagian statistika

yang berhubungan dengan pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistika, pembuatan diagram atau gambar mengenai sesuatu hal, dengan menyajikan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sesuai tujuan penelitian yang telah ditentukan, maka untuk mencapainya dilaksanakan pengolahan terhadap data Alumni SMK Negeri 1 Tukak Sadai periode 2014 – 2020. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode statistik, antara lain: metode statistik deskriptif, perhitungan proporsi dan visualisasi dalam bentuk grafik. Dari tahapan pengolahan data yang telah dilakukan tersebut menghasilkan beberapa output sebagai berikut: Tabel summary data, tabel statistic deskriptif, tabel hasil hitung proporsi dan grafik persentasi daya serap dunia kerja terhadap alumni SMKN I Tukak Sadai.

Data untuk daya serap dunia kerja alumni SMK Negeri 1 Tukak Sadai tahun 2021 bersumber dari data sekunder wakil kepala sekolah bagian Hubungan industry dan terakhir dibarukan pada 22 Februari 2021. Angka Daya Serap Dunia kerja

SMK Negeri 1 Tukak Sadai tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 1.

#### A. Deskripsi Alumni SMKN I Tukak Sadai

Jumlah alumni SMK Negeri 1 Tukak Sadai pada tahun 2021 yaitu sebanyak 493 orang yang terdiri dari 245 laki-laki dan 248 perempuan dan meluluskan tujuh angkatan alumni dari tahun 2014 sampai dengan 2020. Alumni periode dari tahun 2014 – 2017 hanya terdiri satu kompetensi keahlian yaitu Agribisnis Perikanan dengan menggunakan stuktur kurikulum KTSP 2006. Dengan kondisi dan potensi tata letak kawasan SMK Negeri 1 Tukak Sadai yang berada di kawasan pesisir dan salah satu daerah penghasil ikan di provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sesuai dengan potensi tersebut pada tahun pelajaran 2015/2016 SMK Negeri 1 Tukak Sadai menambah Kompetensi keahlian yang baru yaitu Nautika Kapal Penangkap Ikan (NKPI) dengan tujuan menyediakan Sumber Daya Manusia yang dapat mengembangkan dan meningkatkan hasil perikanan dengan teknologi terbaru. Dan pada tahun 2018 sampai dengan sekarang SMK negeri 1 Tukak Sadai telah mengeluarkan alumni dengan dua kompetensi keahlian yang menggunakan

struktur kurikulum 2013 yaitu Agribisnis Perikanan Air Tawar (APAT) dan Nautika Kapal Penangka Ikan (NKPI).

Data awal yang diperoleh berdasarkan data alumni yang dimiliki oleh pihak sekolah bagian Hubungan Industri adalah kontak berupa nomor telepon, email dan media sosial (WhatsApp), Facebook, dll) yang memudahkan proses penelusuran alumni. Data alumni tiap angkatan dibagi dalam 5 kategori yaitu yaitu bekerja, berwirausaha, kuliah, belum bekerja dan tidak terdata, seperti tercantum dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Sebaran Alumni SMKN 1 Berdasarkan Status Profesi

| TAHUN ALUMNI | KONDISI ALUMNI |            |        |               |               | JUMLAH ALUMNI |           | JUMLAH TOTAL |
|--------------|----------------|------------|--------|---------------|---------------|---------------|-----------|--------------|
|              | BEKERJA        | WIRAUUSAHA | KULIAH | BELUM BEKERJA | TIDAK TERDATA | LAKI-LAKI     | PEREMPUAN |              |
| 2014         | 31             | 0          | 11     | 14            | 6             | 33            | 29        | 62           |
| 2015         | 28             | 2          | 8      | 9             | 2             | 25            | 24        | 49           |
| 2016         | 23             | 0          | 17     | 6             | 5             | 23            | 28        | 51           |
| 2017         | 28             | 0          | 16     | 13            | 1             | 25            | 33        | 58           |
| 2018         | 31             | 1          | 20     | 17            | 4             | 40            | 33        | 73           |
| 2019         | 39             | 3          | 20     | 26            | 1             | 41            | 48        | 89           |
| 2020         | 55             | 5          | 19     | 26            | 6             | 58            | 53        | 111          |
| JUMLAH       | 235            | 11         | 111    | 111           | 25            | 245           | 248       | 493          |

Sumber: Profil SMK Negeri 1 Tukak Sadai, tahun 2021

#### B. Profile Alumni SMKN I Tukak Sadai Berdasarkan Profesi

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Tukak Sadai merupakan sekolah dengan bidang keahlian kamaritiman, dan telah mengeluarkan alumni dari tahun

2014 sampai dengan tahun 2020. Dengan jumlah alumni sebanyak 493 orang yang terdiri dari 245 laki-laki dan 248 perempuan dengan kategori berbagai profesi pekerjaan.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Status Alumni SMKN I Tukak Sadai (2014 – 2020)

| Parameter Statistik | BEKERJA | WIRUSAHA | KULIAH | BELUM BEKERJA | TIDAK TERDATA |
|---------------------|---------|----------|--------|---------------|---------------|
| Mean                | 33,57   | 1,57     | 15,86  | 15,86         | 3,57          |
| Standard Deviation  | 10,61   | 1,90     | 4,67   | 7,78          | 2,23          |
| Range               | 32      | 5        | 12     | 20            | 5             |
| Minimum             | 23      | 0        | 8      | 6             | 1             |
| Maximum             | 55      | 5        | 20     | 26            | 6             |
| Sum                 | 235     | 11       | 111    | 111           | 25            |

Berdasarkan tabel 2, data profesi alumni SMK Negeri 1 Tukak Sadai terdiri dari kategori bekerja, wirausaha, Kuliah, Belum bekerja dan Tidak terdata. Jumlah rata-rata Alumni yang bekerja sebesar 33,57 dengan jumlah alumni sebanyak 235 orang. Profesi Wirausaha rata-rata sebesar 1,43 dengan jumlah alumni sebanyak 11 orang dan kuliah rata-rata sebesar 15,86 dengan jumlah alumni sebanyak 111 orang serta yang belum bekerja rata-rata mencapai angka 15,86 dengan jumlah alumni sebanyak 111 orang, sedangkan data alumni yang tidak terdata sebesar 3,57 dengan jumlah 25 orang alumni.

### C. Daya Serap Dunia Kerja terhadap Alumni SMKN I Tukak Sadai

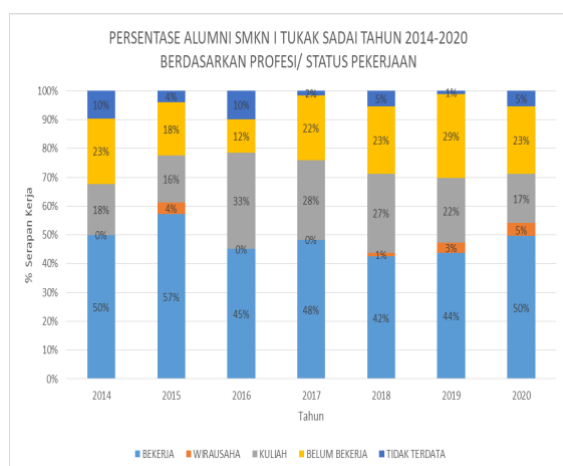
Lulusan SMK berperan dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja sebagai tenaga kerja tingkat menengah, tidak mesti

dituntut kompetensi sesuai bidang tapi juga harus mampu melakukan pengembangan diri sebagai upaya tetap mampu berkompetisi pada saat ini maupun masa yang akan datang dengan menyesuaikan tuntutan zaman (Wibowo, 2016). Upaya SMK Negeri 1 Tukak Sadai dalam menyiapkan calon alumni yaitu (1) menyiapkan lulusan untuk memasuki lapangan kerja maupun yang akan melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi, (2) menyiapkan alumni yang berkarakter yang baik dan kompeten agar mampu berkarir, berkompetisi dan bersikap profesional, (3) menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/industri berskala global dan (4) menyiapkan lulusan yang berkarakter, komunikatif, menguasai teknologi dan berkompeten agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif serta inovatif. Busra Kerja Khusus (BKK) mempunyai peran yang penting untuk mempertemukan antara Alumni atau pencari kerja dengan pengguna tenaga kerja (perusahaan). Kategori alumni yang terserap oleh dunia kerja adalah alumni yang berprofesi bekerja dan wirausaha.

**Tabel 3. Persentase Serapan Kerja/  
Profesi Alumni SMKN 1 Tukak Sadai  
Tahun 2014-2020**

| TAHUN<br>ALUMNI | PROFESI ALUMNI |            |        |               |               |
|-----------------|----------------|------------|--------|---------------|---------------|
|                 | BEKERJA        | WIRSAUSAHA | KULIAH | BELUM BEKERJA | TIDAK TERDATA |
| 2014            | 50%            | 0%         | 18%    | 23%           | 10%           |
| 2015            | 57%            | 4%         | 16%    | 18%           | 4%            |
| 2016            | 45%            | 0%         | 33%    | 12%           | 10%           |
| 2017            | 48%            | 0%         | 28%    | 22%           | 2%            |
| 2018            | 42%            | 1%         | 27%    | 23%           | 5%            |
| 2019            | 44%            | 3%         | 22%    | 29%           | 1%            |
| 2020            | 50%            | 5%         | 17%    | 23%           | 5%            |
| Rata-rata       | 48%            | 2%         | 23%    | 22%           | 5%            |

Berdasarkan tabel 3, persentase rata-rata alumni yang bekerja paling tinggi dibandingkan dengan rata-rata profesi lainnya yaitu 48% dan nilai rata-rata profesi yang paling rendah yaitu profesi kewirausahaan dengan nilai rata-rata sebesar 2%. Secara rinci, berikut adalah perbandingan kenaikan dan penurunan masing-masing profesi pekerjaan yang digambarkan ke dalam gambar 1 berikut:



**Gambar 1. Persentase Alumni SMK Negeri  
1 Tukak Sadai periode tahun 2014-**

**2020 berdasarkan Profesi/status  
Pekerjaan**

Gambar 1. menunjukkan bahwa pada tahun 2015 terjadi peningkatan daya serap dunia kerja terhadap alumni SMK Negeri 1 Tukak sadai dengan persentase sebesar 57%, dan merupakan persentase tertinggi dari semua angkatan sedangkan daya serap dunia kerja terendah terjadi pada tahun 2018 dengan persentase sebesar 42%. Berdasarkan rata-rata status semua profesi pekerjaan, pada tahun 2020 merupakan alumni terbaik dari semua angkatan, sedangkan yang paling rendah pada tahun 2018. Dan daya serap dunia kerja terhadap alumni SMK Negeri 1 Tukak Sadai pada tiga tahun terakhir terjadi peningkatan yang sangat signifikan yaitu pada tahun 2018 sebesar 42% menjadi 50% di tahun 2021, tingginya peningkatan serapan kerja pada tiga tahun terakhir karena pengaruh pengembangan usaha dari perusahaan-perusahaan di sekitar kawasan SMK Negeri 1 Tukak Sadai.

Persentase jumlah alumni yang belum bekerja tertinggi pada tahun 2019 sebesar 29% dan terendah pada tahun 2016 sebesar 12%. Penyumbang persentase tertinggi pada profesi belum bekerja yaitu mayoritas alumni perempuan dengan profesi sebagai ibu rumah tangga. Salah

satu pemecahan masalah untuk jenis pekerjaan tersebut yaitu sekolah harus membekali siswa yang masih aktif maupun alumni dengan mengembangkan jiwa wirausaha.

Persentase profesi wirausaha hanya mencapai 2%. Sehingga profesi ini merupakan Profesi pekerjaan Alumni yang paling rendah. Dalam upaya peningkatan lapangan kerja, profesi ini sangat penting karena dapat meningkatkan daya serap dunia kerja terhadap alumni, terutama membantu jenis profesi pekerjaan dari golongan ibu rumah tangga. Profesi alumni yang berwirausaha pada tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yaitu dari 3% menjadi 5%, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut yaitu adanya penyuluhan dari pihak sekolah yang bekerjasama dengan instansi tertentu dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan dan peran aktif serta motivasi secara berkelanjutan dari guru kepada alumni dan siswa yang masih aktif dalam membangun jiwa wirausaha.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini dapat disimpulkan yaitu pada tiga tahun terakhir profesi yang bekerja meningkat secara signifikan dari

42% menjadi 50% dan nilai rata-rata persentase alumni SMK Negeri 1 Tukak Sadai yang bekerja mencapai 48%. Dengan daya serap dunia kerja terhadap alumni SMK Negeri 1 Tukak Sadai masih dibawah 50%, maka daya serap dunia kerja terhadap alumni SMK Negeri 1 Tukak Sadai belum maksimal. Profesi Alumni yang berwirausaha juga sangat rendah dan kategori persentase paling rendah yaitu 2 %, Profesi yang dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan daya serap dunia kerja yaitu profesi kewirausahaan, sehingga ada perlakuan khusus dari sekolah dengan melakukan penyuluhan dan dorongan motivasi baik secara internal maupun secara eksternal. Dengan demikian pada tiga tahun terakhir angka profesi wirausaha meningkat dari 1% menjadi 5%.

Untuk meningkatkan daya serap dunia kerja terhadap alumni SMK Negeri 1 Tukak Sadai, maka dibutuhkan kerjasama komunikasi yang baik antara sekolah dengan alumni. Dengan itu, alumni diharapkan memiliki kesadaran untuk memberi informasi ke pihak sekolah dan memiliki keyakinan dan motivasi untuk bekerja sesuai dengan bidang kompetensi dengan mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri. Bagi sekolah yang harus dilakukan yaitu

berperan aktif dalam memberi informasi tentang dunia kerja, motivasi, pelatihan pengembangan diri dan pembentukan jiwa wirausaha bagi calon alumni maupun alumni serta melakukan perbaikan pendataan terhadap alumni dengan lebih spesifik.

### Daftar Pustaka

- Baqi, F. A. (2015). Peningkatan Daya Serap Lulusan Pada Dunia Usaha Dan Dunia Industri Melalui Peran Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan Nahdlatul Ulama Prambon (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Depdiknas. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Djohar, A. (2007). *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Dalam Ilmu dan Aplikasi*. Bandung: Pedagogiana Press.
- Hana, M. (2016). Keterserapan Lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Bidang Studi Keahlian Bisnis Dan Manajemen Di Kabupaten Bantul Dalam Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 87-96.
- Irsyandi, S., Yoto, & Partono. (2017). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Bidang Keahlian Teknologi Dan Rekayasa Melalui Bursa Kerja Khusus (Bkk) Di Smk Negeri 1 Singosari Kabupaten Malang*. *JUPEDASMEN*, 531-539.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif . *Jurnal Hikmah*, 49-55.
- Okezone. 05 Mei 2020. 6,88 Juta Orang Nganggur, Paling Banyak Lulusan SMK,hal.1,(online) <https://economy.okezone.com/read/2020/05/05/320/2209470/6-88-juta-orang-nganggur-paling-banyak-lulusan-smk>, diakses 24 Maret 2021.
- Profil SMK Negeri 1 Tukak Sadai. 2021. Profil SMK Negeri 1 Tukak Sadai, Tahun 2021
- Rina Hayati. 2020. Pengertian Statistika Deskriptif, Metode, dan Contohnya (online)(<https://penelitianilmiah.com/statistika-deskriptif/>, diakses 11 Maret 2021).
- Santoso, A. B., Ninghardjanti, P., & Rapih, S. (2018). Analisis Relevansi Lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Dengan Dunia Kerja. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran.
- Subagyo, Pangerstu. (2003). Statistik Deskriptif Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Sutirman. (2013). *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta.
- Yuliani Jiwong. (2013). Studi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Mahasiswa Teknik Sipil Atma Jaya Yogyakarta untuk Memasuki Dunia Kerja di Bidang

Konstruksi. E-Journal. Yogyakarta: UAJY. Diakses dari <http://e-journal.uajy.ac.id> pada tanggal 25 Maret 2021.

Wibowo, N. (2016). Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dengan tuntutan dunia industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 45-50.